

**LAPORAN TRANSPARANSI  
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)  
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)  
TAHUN 2024**



**BANK BPR BERKAH**  
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)

**JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG  
TELEPON: (0253)5550095**

## **PENJELASAN UMUM**

PT Bank Perkreditan Rakyat Berkah (Perseroda), sebelumnya bernama PD BPR Berkah didirikan berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 10 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan dan 7 (tujuh) Perusahaan Daerah Kecamatan dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-76/KR.12/2015 tanggal 18 Maret 2015. Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 9 tahun 2016 tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Berkah dan Akta notaris Decky Erisandi, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 04 Desember 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0214161.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020. Dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor Kep-107/KR.01/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. Good Corporate Governance (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan di masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan Berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. BPR berkedudukan di jalan Mayor Widagdo Kabupaten Pandeglang.

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemantauan penerapan tata kelola BPR sesuai POJK No 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola bagi BPR/BRS sejalan dengan di implementasikannya POJK No. 13 / POJK.03/2019 tentang Pelaporan BPR/S melalui system Pelaporan otoritas Jasa Keuangan (APOLO). Dan guna mendukung akseibilitas data/informasi BPR dalam rangka pengawasan maka penyampaian pelaporan tata kelola BPR dilaporkan melalui aplikasi APOLO.

## LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

### A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) Atas Penerapan Tata Kelola

Nama BPR	PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Alamat	JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Nomor Telepon	(0253)5550095
Posisi Laporan	31 Desember 2024
Peringkat Komposit	2
Predikat Komposit	Baik
Kesimpulan / Penjelasan	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

### B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

#### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	H. JAENUDIN.,S.E
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR. 2. Mengelola perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan Perundang-undangan. 3. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi 4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan yang telah ditentukan. 5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola BPR sebagai Direktur Utama yang kewenangan dan tanggung jawabnya sudah diatur dalam Tata Tertib Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku		
2.	Nama	:	KIKI DIKDUL HUDA.,S.E
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR. 2. Mengelola perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan Perundang-undangan. 3. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh		

<p>tingkatan atau jenjang organisasi</p> <p>4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan yang telah ditentukan.</p> <p>5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola BPR sebagai Direktur Utama yang kewenangan dan tanggung jawabnya sudah diatur dalam Tata Tertib Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku</p>
<p><b>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :</b></p> <p>Direksi telah berupaya melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris. Serta Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi sesuai Tata Tertib Direksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan teknologi digital marketing</li> <li>2. Berinovasi untuk produk- produk PT.BPR BERKAH (Perseroda) seperti tabungan, deposito dan kredit</li> <li>3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</li> <li>4. Meningkatkan daya saing melalui perbaikan pelayanan nasabah</li> <li>5. memaksimalkan potensi pasar/usaha yang ada di daerah Pandeglang dan sekitarnya</li> </ol>
<p><b>Penjelasan Lebih Lanjut :</b></p> <p>PT.BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola.</p>

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Drs.DONI HERMAWAN
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah dilaksanakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>2. Melaksanakan pengawasan, memberikan nasihat, memberikan pengarahan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas &amp; tanggungjawab Direksi.</li> <li>3. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf 2), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.</li> <li>4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit internal BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lainnya.</li> <li>5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola BPR sebagai Komisaris Utama yang kewenangan dan tanggung jawabnya sudah diatur dalam Tata Tertib Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku</li> </ol>		
	<b>Rekomendasi Kepada Direksi :</b>		
	Melakukan kunjungan dan meminta pelaporan pencapaian target dan realisasi serta tindakan yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan untuk pencapaian Rencana Bisnis Bank kepada Pegawai pada saat evaluasi sesuai Rekomendasi Dewan Komisaris. Serta Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi sesuai Tata Tertib Direksi		

Penjelasan Lebih Lanjut :
PT.BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola.

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Tidak Memiliki Komite	

#### b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	Tidak Memiliki Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

#### c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-

	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
<b>3.</b>	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Tidak Memiliki Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite			

## B. Kepemilikan Saham Direksi

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	H. JAENUDIN.,S.E	Rp0	0%
2.	KIKI DIKDUL HUDA.,S.E	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	H. JAENUDIN.,S.E	-	-	0%
2.	KIKI DIKDUL HUDA.,S.E	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
tidak ada				

## C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

1.	Jaenudin	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Kiki Dikdul Huda	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak Ada Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR				

## 2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Jaenudin	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Kiki Dikdul Huda	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak Ada Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR				

## D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Doni Hermawan	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR			

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Drs.DONI HERMAWAN	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain				

## E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Doni Hermawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak Ada Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR				

## 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Drs.DONI HERMAWAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak Ada Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR				

## F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

### 1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp344.126.250	1	Rp233.910.278
2.	Tunjangan	2	Rp727.112.395	0	Rp0
3.	Tantiem	2	Rp181.860.130	1	Rp40.413.362
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp411.706.872	1	Rp90.253.013
Total			Rp1.664.805.647		Rp364.576.653
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Untuk kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah ditetapkan sesuai aturan.					

## 2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Rumah Dinas (2)	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil Dinas (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Asuransi Kesehatan (2)	Asuransi Kesehatan (1)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Direksi mendapatkan fasilitas sewa rumah dan sewa kendaraan Pribadi masing - masing Direksi, sedangkan Dewan komisaris hanya mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan.			

## G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.7 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.4 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.8 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Perbandingan rasio gaji anggota dewan komisari tertinggi dengan anggota komisaris terendah tidak dapat diperhitungkan, karena kekosongan jabatan pada komisaris sampai pada priode desember 2024 hanya memiliki satu komisaris. Selengkapnya perbandingan Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah sudah sesuai aturan yang berlaku.	

## H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

### 1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	08 April 2024	1	a. Evaluasi Pencapaian RBB per Maret 2024

			b. Evaluasi Pertumbuhan per Maret 2023 dengan Maret 2024
2.	28 Maret 2023	2	Agenda Evaluasi RBB TW I Tahun 2023
3.	15 Juli 2024	1	Evaluasi RBB Semester II Tahun 2024
4.	08 Oktober 2024	1	1. Evaluasi Pencapaian RBB per Oktober 2024 2. Evaluasi Pertumbuhan pada tahun 2023 dan 2024 di bulan Oktober
5.	02 Desember 2024	3	Pembahasan hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Komisaris dalam priode 1 (satu) tahun telah melakukan rapat komiasris sebanyak 4 (Empat) kali. Dengan pembahasan Isu-isu strategis perusahaan.			

## 2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Drs.DONI HERMAWAN	4	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris memberikan waktu yang cukup, sesuai kebutuhan perusahaan.				

### I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	1	0	0	0	1	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	1	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		1		0
Penjelasan Lebih Lanjut : Terdapat 1 (Satu) kejadian atau permasalahan Fraud internal , hal tersebut udah ditindak lanjuti melalui proses hukum.								

### J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	1
Total	0	1
Penjelasan Lebih Lanjut Permasalah Fraud sampai posisi bulan Desember masih dalam proses penyelesaian.		

### K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

1.						
2.						
3.						
Penjelasan Lebih Lanjut :						
Nihil, Tidak Ada Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan						

## L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	05 Januari 2024	Sosial	Bantuan CSR. Bencana Angin Puting Beliung Di kecamatan Cimuanuk	Perwakilan Koperasi KKBB	Rp20.000.000
2.	12 Januari 2024	Sosial	Bantuan Rehabilitasi Rumah Kebakaran (CSR)	Desa Menes An. Bpak Muhidin	Rp3.000.000
3.	25 Januari 2024	Sosial	Paket Sembako 1.000 Paket, untuk Kecamatan Cimanuk, Banjar, Pandeglang dan Sindangresmi	Perwakilan Koperasi KKBB	Rp125.000.000
4.	02 April 2024	Sosial	Penyaluran Zakat, Infaq, dan Shodaqo Kepada (IPWADA SAKETI)	Tantowi (IPWADA)	Rp3.000.000
5.	25 April 2024	Sosial	CSR pembangunan Kanopi & Pagar Mushola Nurul Iman (Cigadung)	DKM Mushola Nurul Iman	Rp5.000.000
6.	22 Mei 2024	Sosial	Partisipasi CSR Pengairan Pondok Pesantren Bani Adnan (Saketi)	Maman Khudori (Pengasuh Pondok)	Rp5.000.000
7.	21 Juni 2024	Sosial	CSR untuk Pembelian Hewan Qurban Idul Adha 1445 H tahun 2024 PT. BPR Berkah	Ende Kholil Ikun	Rp51.000.000
8.	28 Juni 2024	Sosial	CSR pembangunan pondok pesantren Riyadhussalam (Mandalawangi)	Pengurus pondok pesantren Riyadhussalam Kh. A. Wahid	Rp3.000.000
9.	02 Juli 2024	Sosial	CSR PHBI 1 Muharram 1446 Bakti Sosial	Panitia khitanan Masal 1 Muharram A.n	Rp5.000.000

			Khitanan Massal & Istiqosah Dzikir Akbar (Saketi)	Tedi Setiadi	
10.	05 Juli 2024	Sosial	CSR Pembangunan Pondok Pesantren Riyadul Hijiyah (Karangtanjung)	Pengasuh Pondok An.Muhaemin	Rp2.500.000
11.	05 Juli 2024	Sosial	CSR Peringatan Tahun Baru Islam 1446 H	Panitia PHBI An.Oom Komariah	Rp2.000.000
12.	09 Juli 2024	Politik	CSR Santunan Anaka Yatim Majelis Ta'lim Irsyadussaadah (Saketi)	Ketua Panitia Santunan An. Iwan Kurniawan Syah	Rp10.000.000
13.	07 Agustus 2024	Sosial	CSR Pembangunan Majelis Ta'lim Darul Fikri (Cipeucang)	Bandahara Pembangunan An. Ustad Khotib	Rp500.000
14.	09 Agustus 2024	Politik	CSR Program Tentara Menunggal Mambangun Desa (TMMD) Desa Cikumben (Mandalawangi)	Panitia TMMD An. M. Muhaemin	Rp20.000.000
15.	14 Agustus 2024	Politik	CSR Penerangan Jalan Lingkungan Desa Kadudampit (Saketi)	Paguyuban Pemuda An. Andi Kurniawan	Rp2.000.000
16.	20 September 2024	Sosial	CSR Festival Maulid Nabi Pondok Pesantren Riyadhussalam tahun 1446H (Mandalawangi)	Panitia Maulid An.Ali Imron	Rp3.000.000
17.	24 September 2024	Sosial	CSR Memperingati Maulid Nabi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Pandeglang)	Tim Penggerak PKK An. Hj.Heni	Rp2.000.000
18.	26 September 2024	Sosial	CSR Pembangunan Majelis Ta'lim Bustanul Muftadi'in (Patia)	Panitia Pembangunan An. Agus M Toha	Rp2.000.000
19.	27 September 2024	Sosial	CSR Memperingati Maulid Nabi Masjid Jami Baitussa'adah 1446H (Saketi)	Ketua Pelaksana PHBI Ustad Aep	Rp3.000.000
20.	05 November 2024	Sosial	CSR Bantuan 1 unit Gerobak alat angkut sampah di Pondok Riyadhussalam	Pondok Pesantren Riyadhussalam An. Bima Sakti	Rp2.000.000

			(Mandalawangi)	Utama	
21.	15 November 2024	Sosial	CSR Pembelian paket sembako untuk korban banjir di Kp. Cibuluheun Desa Pasirlancar	Desa Pasir lancar Kec. Sindangresmi	Rp20.000.000
22.	15 November 2024	Sosial	CSR bantaun genius dan FTBI 2024 Dispora Pandeglang.	Disdikpora pandeglang A/n Sukron Mulyadi	Rp5.000.000
23.	06 Desember 2024	Sosial	CSR untuk masyarakat yang tertimpa musibah banjir di wilayah kec. Patia,cikeusik dan pagelaran.	Madjapahit Fathoni Pamagersari Beras	Rp7.505.000
24.	31 Desember 2024	Sosial	CSR renovasi mushola al-ikhlas kp. Dukuh jarsiah saketi	Pembayaran kepada A/n Dedi daedi	Rp1.000.000

Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk kegiatan Sosial dan Politik Tahun 2024 tersalurkan dengan baik, sasaran dan total besaran sudah sesuai dengan ketentuan.

Pandeglang, 22 Januari 2025

**PT. BPR BERKAH (Perseroda)**

**Mengetahui**

  
**H. JAENUDIN, S.E**  
DIREKTUR UTAMA



  
**KIKI DIKDUL HUDA, S.E**  
DIREKTUR KEPATUHAN

  
**Drs. DONI HERMAWAN**  
DEWAN KOMISARIS

# Form 0000 Laporan Profil Risiko

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)  
Sandi BPR : 010201-600613  
Periode : 31 Desember 2024  
Nomor Telepon : 0  
Alamat : Jl. Mayor Widagdo, Desa Kabayan

Modal Inti : 22242116591  
Total Aset : 265102372006  
Jumlah Kantor Cabang : 0  
Kegiatan sebagai Penerbit Kartu ATM atau Kartu Debit : Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	2	2	3	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2	1	2	1
Risiko Likuiditas	3	1	2	2	2	2
Risiko Reputasi	0	0	0			
Risiko Stratejik	0	0	0			
Peringkat Risiko			2			2

## Analisis

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik, antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata-rata tingkat KPMR sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	1100	2	Peringkat 2, Rendah
Tingkat Risiko Inheren	1200	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: a. portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang rendah; b. eksposur pemberian kredit terdiversifikasi baik; c. pemberian kredit memiliki kualitas yang baik; d. strategi pemberian kredit tergolong relatif stabil; dan e. portofolio pemberian kredit kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.
Tingkat KPMR	1300	2	KPMR untuk Risiko kredit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. 5. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko kredit baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit. 9. Proses penyediaan dana secara umum memadai mulai dari permohonan kredit hingga penanganan aset bermasalah. Fungsi dual control pada proses kredit berjalan secara independen. Terdapat kelemahan minor pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang dapat diperbaiki dengan mudah dan tidak mengganggu proses secara keseluruhan. 10. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit baik, termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. 11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.

# Form 0101

## Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit	1210		3	CUKUP MEMADAI
Rasio aset produktif terhadap total aset	1211	98,50	3	untuk parameter rasio aset produktif terhadap total aset memiliki resiko yang sedang
Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	1212	89,90	3	parameter rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif memiliki rasio yang rendah serta skema kredit sebagian besar atau seluruhnya sederhana.
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	1213	5,30	1	parameter rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang di berikan masih dalam tahap aman atau memiliki resiko rendah karena di dominasi oleh aparaturn sipil negara dan aparaturn desa serta target pasar tidak berubah selama jangka waktu yang lama.
Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	1214	97,60	2	parameter rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan dalam tahap sedang
Kualitas aset	1220		2	Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Kualitas aset] berada pada peringkat 2 (Rendah).
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1221	8,55	3	parameter rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan dalam tahap sedang
Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	1222	5,64	2	parameter rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan ( NPL Net ) dalam tingkat risiko yang sedang.
Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	1223	9,53	2	Kredit restrukturisasi tidak signifikan sehingga parameter rasio kredit kualitas rendah ( KKR ) terhadap total kredit yang diberikan rendah
Strategi penyediaan dana	1230		2	Pertumbuhan kredit di atas rata- rata industri dan seluruhnya disalurkan kepada sektor ekonomi yang di kuasai.
Faktor eksternal	1240		3	Terdapat perubahan faktor eksternal, namun ada sebagian terdampak pada kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman.
Lainnya	1299			

# Form 0101

## Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Tingkat Risiko Inheren Kredit	1292		2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: a. portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang rendah; b. eksposur pemberian kredit terdiversifikasi baik; c. pemberian kredit memiliki kualitas yang baik; d. strategi pemberian kredit tergolong relatif stabil; dan e. portofolio pemberian kredit kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1310	2	Penilaian pada indikator Pengawasan Direksi dan Komisaris berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1311	1	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Risiko kredit.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit oleh Direksi
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	1313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko kredit yang telah ditetapkan
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kredit terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	1314	1	Memiliki unit kerja yang menangani fungsi kredit secara lengkap dan tidak terdapat rangkap jabatan yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola yang baik.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kredit dan fungsi Manajemen Risiko kredit?	1315	1	Memiliki unit kerja yang menangani fungsi kredit secara lengkap dan tidak terdapat rangkap jabatan yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola yang baik.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit?	1316	2	Terdapat upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1320	2	Penilaian pada indikator Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1321	2	Telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara berkala?	1322	2	Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan?	1323	2	Menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru dan terdapat kesesuaian antara kebijakan dan prosedur produk dan aktivitas baru dengan ketentuan.
Kecukupan Proses dan Sistem	1330	2	Penilaian pada indikator Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko berada pada peringkat 2 (Rendah).

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit?	1331	2	Telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko kredit terhadap kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit paling sedikit mencakup kondisi keuangan atau laporan keuangan terakhir, hasil proyeksi arus kas, dan dokumen lain yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi dan kredibilitas debitur.
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1332	2	Telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan Risiko kredit.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1340	2	Penilaian pada indikator Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	1341	2	Audit intern telah dilaksanakan oleh SKAI atau PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko kredit dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	1342	2	Terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang perorganisasian BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kredit.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Tingkat KPMR	1350	2	KPMR untuk Risiko kredit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. 5. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko kredit baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit. 9. Proses penyediaan dana secara umum memadai mulai dari permohonan kredit hingga penanganan aset bermasalah. Fungsi dual control pada proses kredit berjalan secara independen. Terdapat kelemahan minor pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang dapat diperbaiki dengan mudah dan tidak mengganggu proses secara keseluruhan. 10. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit baik, termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. 11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.

# Form 0200

## Analisis Risiko Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2100	2	Peringkat 2, Rendah
Tingkat Risiko Inheren	2200	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakter antara lain: a. bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan; b. SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan; c. teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI; d. frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR; dan e. ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat KPMR	2300	2	KPMR untuk Risiko operasional memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakter antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. 5. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional. 9. Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/BCM) andal dan teruji. 10. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. 11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.

# Form 0201

## Kertas Kerja Risiko Inheren Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	2210	2	Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Kompleksitas bisnis dan kelembagaan] berada pada peringkat 2 (Rendah).
Skala usaha dan struktur organisasi	2211	3	Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah dan Struktur organisasi BPR terpenuhi lengkap sesuai ketentuan tata kelola BPR.
Jaringan kantor, Rentang kendali dan lokasi kantor cabang	2212	1	Memiliki kantor kas dan rentang kendali kecil serta lokasi kantor kas dapat di akses dengan mudah.
Keberagaman produk dan/atau jasa	2213	1	BPR memiliki produk/jasa yang termasuk kegiatan usaha utama.
Tindakan korporasi	2214	2	BPR tidak dalam proses penggabungan, peleburan, dan pengambil alihan serta BPR tidak dalam proses pemindahan kantor pusat BPR.
Sumber daya manusia (SDM)	2220	3	Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Sumber daya manusia (SDM)] berada pada peringkat 3 (Sedang).
Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	2221	3	Kuantitas dan kualitas SDM BPR memadai.
Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	2222	2	Terjadi human error pada BPR, namun tidak berdampak finansial bagi BPR.
Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	2230	2	TI BPR sesuai dengan ketentuan dan BPR tidak sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar penyelenggaraan TI.
Pilar penyimpangan (Fraud)	2240	3	Tidak terdapat indikasi penyimpangan ( fraud ) pada BPR.
Faktor eksternal	2250	2	Terdapat faktor eksternal namun tidak berdampak finansial bagi BPR.
Lainnya	2299		

# Form 0201

## Kertas Kerja Risiko Inheren Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Tingkat Risiko Inheren Operasional	2292	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakter antara lain: a. bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan; b. SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan; c. teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI; d. frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR; dan e. ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2310	2	Penilaian pada indikator Pengawasan Direksi dan Komisaris berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2311	2	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional serta Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional oleh Direksi serta evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap semester berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko Operasional serta menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko operasional yang telah ditetapkan.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2314	2	Direksi mengomunikasikan kebijakan Risiko operasional dan seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan Manajemen Risiko operasional yang diterapkan.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional?	2315	2	Unit kerja yang menangani fungsi operasional telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional?	2316	2	Terdapat upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	2320	2	Penilaian pada indikator Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2321	2	Terdapat kesesuaian antara substansi kebijakan Manajemen Risiko operasional dengan ketentuan Manajemen Risiko BPR terkait penyelesaian transaksi, akuntansi, prinsip mengenal nasabah dan karyawan.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara berkala?	2322	2	memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern; melaksanakan prosedur Manajemen Risiko operasional dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten; dan melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur Manajemen Risiko operasional dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko operasional sesuai ketentuan?	2323	2	Memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur risiko kepatuhan dan menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru.
Kecukupan Proses dan Sistem	2330	2	Penilaian pada indikator Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2331	2	Telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko operasional terhadap seluruh kegiatan usaha BPR paling sedikit dengan mempertimbangkan jumlah dan frekuensi kegagalan sistem, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akuntansi, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, penyimpangan, rekayasa pembukuan, dan kegagalan strategi penerapan manajemen risiko operasional dilakukan dengan memadai dan penerapan manajemen risiko operasional tidak dilakukan cukup konsisten.
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2332	2	Telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mencerminkan risiko operasional data pada sistem informasi manajemen risiko cukup lengkap, akurat, kini dan utuh sistem informasi manajemen risiko mendukung direksi dalam pengambilan keputusan dan sistem informasi manajemen risiko cukup mendukung SKMR dalam pembuatan laporan kepada direksi setiap semester.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	2333	2	Telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI yang telah ditetapkan oleh direksi, telah menjalankan kegiatan operasional namun tidak sepenuhnya sesuai dengan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan dan telah memiliki aspek pengamanan TI sesuai dengan ketentuan
Apakah BPR telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian eksternal?	2334	2	Telah memiliki antara lain rekam cadang, sumber listrik cadangan, jaringan komunikasi alternatif dan pusat pemulihan bencana sesuai dengan ketentuan
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2340	2	Penilaian pada indikator Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah SKAI atau PE Audit Intern telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	2341	2	SKAI telah melaksanakan audit intern terhadap penerapan manajemen risiko operasional, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada direktur utama, Audit intern telah dilaksanakan oleh SKAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR dan hasil temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi.

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2342	2	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memperhatikan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko operasional dan tidak berdampak signifikan ,terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki ekspour risiko operasional SKMR dan SKAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki ekspour risiko oprasional
Tingkat KPMR	2350	2	KPMR untuk Risiko operasional memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakter antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. 5. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional. 9. Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/BCM) andal dan teruji. 10. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. 11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.

# Form 0300

## Analisis Risiko Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3100	2	Peringkat 2, Rendah
Tingkat Risiko Inheren	3200	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: a. terdapat pelanggaran ketentuan yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPR; b. rekam jejak kepatuhan BPR baik; c. BPR telah menerapkan hampir seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku; d. terdapat proses litigasi pada BPR tetapi frekuensi dan/atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR; e. perjanjian yang dibuat oleh BPR memadai; f. terdapat produk dan aktivitas BPR yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jumlah yang tidak signifikan.

# Form 0300 Analisis Risiko Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat KPMR	3300	2	KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. 5. SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan. 9. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. 10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.

# Form 0301

## Kertas Kerja Risiko Inheren Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pilar pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	3210	2	Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain] berada pada peringkat 2 (Rendah).
Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	3211	2	Terdapat ketentuan peraturan perundang-undangan yang belum sesuai dan dalam proses penyesuaian.
Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	3212	2	Tidak terdapat pelanggaran berulang
Faktor kelemahan aspek hukum	3220	2	Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Faktor kelemahan aspek hukum] berada pada peringkat 2 (Rendah).
Kelemahan dalam perikatan	3221	2	Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian dan tidak terdapat kelemahan dalam perjanjian kredit
litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	3222	2	Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian
Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	3223	1	Tidak terdapat kerugian yang dialami BPR karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian
Lainnya	3299		
Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	3292	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: a. terdapat pelanggaran ketentuan yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPR; b. rekam jejak kepatuhan BPR baik; c. BPR telah menerapkan hampir seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku; d. terdapat proses litigasi pada BPR tetapi frekuensi dan/atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR; e. perjanjian yang dibuat oleh BPR memadai; f. terdapat produk dan aktivitas BPR yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jumlah yang tidak signifikan.

# Form 0302

## Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	3310	2	Penilaian pada indikator Pengawasan Direksi dan Komisaris berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	3311	2	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dan telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	3312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan oleh Direksi dan evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap semester.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	3313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang telah ditetapkan. Direksi melakukan pengkinian terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan apabila ada kebutuhan termasuk perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, perubahan bisnis, dan hasil evaluasi kebijakan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang dijalankan terbukti memitigasi terjadinya Risiko kepatuhan.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	3314	2	Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko saat menjalankan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, Direksi mengkomunikasikan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dan seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang diterapkan.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko kepatuhan?	3315	2	memiliki SKMR yang merangkap fungsi kepatuhan dan telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagaimana pedoman yang ditetapkan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan?	3316	2	terdapat upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten dan tingkat pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi internal BPR?	3317	2	Direksi telah menyusun ketentuan intern untuk mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, Direksi memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka menyelenggarakan fungsi kepatuhan termasuk memahami ketentuan baru yang terbit dan relevan dengan BPR dan memiliki kebijakan reward and punishment bagi internal BPR.

# Form 0302

## Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3320	2	Penilaian pada indikator Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3321	2	telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dan terdapat kesesuaian. antara substansi kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dengan ketentuan. Manajemen Risiko BPR antara lain mengenai tidak adanya toleransi terhadap. pelanggaran ketentuan dan terdapat keselarasan antara kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara berkala?	3322	2	memiliki prosedur Manajemen Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern. melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten dan melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan?	3323	2	memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan dan menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru.
Kecukupan Proses dan Sistem	3330	2	Penilaian pada indikator Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	3331	2	telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kepatuhan meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko kepatuhan terhadap seluruh kegiatan usaha BPR paling sedikit dengan mempertimbangkan. aktivitas usaha BPR, ketidak patuhan BPR, serta proses litigasi serta penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dilakukan dengan memadai dan cukup konsisten.

# Form 0302

## Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3332	2	2 telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan Risiko kepatuhan data pada sistem informasi Manajemen Risiko cukup lengkap, akurat, kini, dan utuh; sistem informasi Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan termasuk dapat mencerminkan perkembangan peraturan perundang-undangan yang baru terbit dan sistem informasi Manajemen Risiko cukup mendukung SKMR dalam pembuatan laporan kepada Direksi setiap semester.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3340	2	2 Penilaian pada indikator Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	3341	2	2 SKAI telah melaksanakan audit intern secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kepatuhan, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama ,audit intern telah dilaksanakan oleh SKAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR dan hasil temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi tidak sepenuhnya ditindaklanjuti namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3342	2	2 Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memerhatikan kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit Risiko kepatuhan dan tidak berdampak signifikan terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan dan SKMR dan SKAI terpisah dari unit pada BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan.

# Form 0302

## Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Tingkat KPMR	3350	2	KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. 5. SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik. 7. Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan. 9. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. 10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.

# Form 0400

## Analisis Risiko Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	4100	2	Peringkat 2, Rendah
Tingkat Risiko Inheren	4200	3	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko sedang, dengan karakteristik antara lain: a. memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; b. sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil cukup signifikan; c. cukup mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; d. arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan cukup baik; dan e. akses pada sumber pendanaan cukup memadai dibuktikan dengan reputasi yang cukup baik, serta standby loan dan dukungan likuiditas dari grup BPR cukup memadai.

# Form 0400

## Analisis Risiko Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat KPMR	4300	1	KPMR untuk Risiko likuiditas sangat memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan. BPR termasuk dalam tingkat KPMR sangat memadai, dengan karakteristik antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang sangat baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan sangat memadai. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan sangat baik. 5. Secara umum SDM sangat memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan sangat baik. 7. Strategi Risiko likuiditas sangat baik dan sangat sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas sangat memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas. 9. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas sangat baik sehingga menghasilkan pelaporan Risiko likuiditas yang komprehensif dan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. 10. Sistem pengendalian intern sangat efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 11. Penerapan Manajemen Risiko dikaji ulang oleh fungsi yang melakukan kaji ulang independen dan hasil kaji ulang dimaksud telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

# Form 0401

## Kertas Kerja Risiko Inheren Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban	4210			3 Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban] berada pada peringkat 3 (Sedang).
Rasio aset likuid terhadap total aset	4211	10,00		3 masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	4212	37,00		1 komposisi aset likuid lebih rendah dari 20 persen terhadap kewajiban lancar, namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	4213	244,24		3 LDR lebih tinggi dari 90 persen namun kredit berkualitas tidak baik kurang signifikan
Rasio 25 deponan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	4214	29,77		2 Seluruhnya merupakan nasabah lama yaitu seluruh nasabah 25 deponan dan penabung terbesar merupakan nasabah lama.
Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	4215	65,52		4 masih dapat dikelola oleh BPR
Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan	4220			3 Penilaian pada pilar Risiko Inheren [Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan] berada pada peringkat 3 (Sedang).
Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi Kebutuhan pendanaan	4221			3 BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal. maupun krisis dan Arus kas BPR yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling tutup pada mayoritas skala waktu dengan baik.
Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.	4222			3 Akses BPR pada sumber pendanaan cukup memadai dibuktikan dengan reputasi BPR cukup baik, pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik cukup memadai, dan terdapat komitmen/ dukungan likuiditas dari pemegang saham pengendali/ perusahaan induk/intra grup BPR yang cukup memadai.
Lainnya	4299			

# Form 0401

## Kertas Kerja Risiko Inheren Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Tingkat Risiko Inheren Likuiditas	4292		3	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko sedang, dengan karakteristik antara lain: a. memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; b. sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil cukup signifikan; c. cukup mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; d. arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan cukup baik; dan e. akses pada sumber pendanaan cukup memadai dibuktikan dengan reputasi yang cukup baik, serta standby loan dan dukungan likuiditas dari grup BPR cukup memadai.

# Form 0402

## Kertas Kerja KPMR Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	4310	1	Penilaian pada indikator Pengawasan Direksi dan Komisaris berada pada peringkat 1 (Sangat Rendah).
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	4311	1	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas dan telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas secara berkala.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	4312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas oleh Direksi dan evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	4313	1	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang telah ditetapkan Direksi melakukan pengkinian terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas dalam hal terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, perubahan bisnis, dan hasil evaluasi kebijakan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang dijalankan terbukti memitigasi terjadinya Risiko likuiditas.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	4314	1	Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko saat menjalankan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas;. - Direksi mengomunikasikan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas?	4315	1	memiliki unit kerja yang menangani fungsi likuiditas dan unit kerja yang menangani fungsi likuiditas telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas?	4316	1	terdapat kesesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan terdapat upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten dan tingkat pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi likuiditas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	4320	1	Penilaian pada indikator Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit berada pada peringkat 1 (Sangat Rendah).

# Form 0402

## Kertas Kerja KPMR Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPR** : PT BPR Berkah (Perseroda)

**Periode** : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	4321	2	BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan Risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis
Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	4322	1	memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten dan melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan?	4323	1	terdapat kesesuaian antara kebijakan prosedur produk dan aktivitas baru dengan ketentuan
Kecukupan Proses dan Sistem	4330	2	Penilaian pada indikator Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas?	4331	2	telah melaksanakan proses Manajemen Risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	4332	2	BPR telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	4340	2	Penilaian pada indikator Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh berada pada peringkat 2 (Rendah).
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	4341	2	SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan

# Form 0402

## Kertas Kerja KPMR Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	4342	2	seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memerhatikan kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit Risiko likuiditas dan tidak berdampak signifikan; terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas dan SKMR dan SKAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas.
Tingkat KPMR	4350	1	KPMR untuk Risiko likuiditas sangat memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan. BPR termasuk dalam tingkat KPMR sangat memadai, dengan karakteristik antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang sangat baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik pada seluruh level organisasi. 3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan sangat memadai. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan sangat baik. 5. Secara umum SDM sangat memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan sangat baik. 7. Strategi Risiko likuiditas sangat baik dan sangat sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas sangat memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas. 9. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas sangat baik sehingga menghasilkan pelaporan Risiko likuiditas yang komprehensif dan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. 10. Sistem pengendalian intern sangat efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 11. Penerapan Manajemen Risiko dikaji ulang oleh fungsi yang melakukan kaji ulang independen dan hasil kaji ulang dimaksud telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

# Form 0500

## Analisis Risiko Reputasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko			
Tingkat Risiko Inheren			
Tingkat KPMR			

# Form 0501

## Kertas Kerja Risiko Inheren Reputasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPR** : PT BPR Berkah (Perseroda)

**Periode** : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengaruh reputasi pihak yang berasosiasi dengan BPR			
Kredibilitas BPR dan pihak yang berasosiasi dengan BPR			
Signifikansi dan materialitas dampak yang ditimbulkan akibat kejadian reputasi			
Frekuensi dan signifikansi pengaduan nasabah			
Administrasi dan tindak lanjut pengaduan nasabah			
Signifikansi dan materialitas pengaduan nasabah			
Pelanggaran etika bisnis			
Transparansi informasi keuangan			
Transparansi produk dan layanan BPR			
Lainnya			
Tingkat Risiko Inheren Reputasi			

# Form 0502

## Kertas Kerja KPMR Reputasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
<b>Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris</b>			
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko reputasi yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?			
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko reputasi secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?			
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko reputasi, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?			
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko reputasi, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko reputasi terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?			
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi reputasi dan fungsi manajemen risiko reputasi?			
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko reputasi?			
<b>Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit</b>			
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko reputasi yang memadai antara lain menerapkan prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?			
Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi secara berkala?			
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko reputasi sesuai dengan ketentuan?			
<b>Kecukupan Proses dan Sistem</b>			
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko reputasi yang melekat pada kegiatan usaha BPR?			

# Form 0502

## Kertas Kerja KPMR Reputasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPR** : PT BPR Berkah (Perseroda)

**Periode** : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko reputasi serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?			
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh			
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko reputasi, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?			
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko reputasi telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?			
Tingkat KPMR			

# Form 0600 Analisis Risiko Strategik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko			
Tingkat Risiko Inheren			
Tingkat KPMR			

# Form 0601

## Kertas Kerja Risiko Inheren Strategik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Penetapan strategi bisnis			
Penyusunan rencana bisnis			
Pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis			
Keunggulan kompetitif BPR dan ancaman dari kompetitor			
Pencapaian target bisnis			
Perbandingan realisasi dan target indikator keuangan utama sesuai ketentuan rencana bisnis BPR			
Rekam jejak (track record) keberhasilan BPR dalam menerapkan keputusan strategis terkait dengan faktor pengembangan produk/jasa baru, perubahan sasaran bisnis, investasi strategis, rencana penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, serta pencapaian target bisnis			
Lainnya			
Tingkat Risiko Inheren Strategik			

Form 0700  
Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50		2	25,00	0,50
Tata Kelola		2	30,00	0,60		2	30,00	0,60
Rentabilitas		3	15,00	0,45		3	15,00	0,45
ROA	1,58	2			0,97	4		
BOPO	91,06	3			94,34	3		
NIM	7,58	3			9,27	2		
Permodalan		3	30,00	0,90		3	30,00	0,90
KPMM	27,18	1			18,97	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	149,22	4			145,76	4		
Nilai Komposit				2,45				2,45
Peringkat Komposit				2				2

Nama BPR : PT BPR Berkah (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2024

## Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Kondisi BPR secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi PT. BPR Berkah secara umum cukup sehat. Penilaian ini didasarkan pada beberapa faktor kunci seperti profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan. . Profil Risiko: Dikatakan bahwa profil risiko PT. BPR Berkah dinilai rendah. Ini menunjukkan bahwa manajemen PT. BPR Berkah memiliki kebijakan yang efektif dalam mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh lembaga tersebut. Hal ini bisa mencakup manajemen risiko kredit, likuiditas, dan risiko lainnya... Penerapan Tata Kelola: Penerapan tata kelola di PT. BPR Berkah dinilai sangat baik. Tata kelola yang baik menunjukkan bahwa lembaga memiliki struktur organisasi yang efisien, proses pengambilan keputusan yang jelas, dan sistem pengawasan yang kuat. Ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional BPR... Rentabilitas: Rentabilitas PT. BPR Berkah secara umum dianggap sehat. Rentabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan lembaga untuk menghasilkan laba yang memadai dari kegiatan operasionalnya. Ini dapat menjadi indikator keberlanjutan dan daya saing BPR di pasar... Permodalan: Tingkat permodalan PT. BPR Berkah dinilai cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa BPR memiliki cukup modal untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul, serta memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas... Kelemahan Tidak Signifikan: Meskipun diakui bahwa mungkin ada kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal, namun dianggap bahwa kelemahan tersebut tidak signifikan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa PT. BPR Berkah mampu mengelola dan memitigasi kelemahan-kelemahan yang ada tanpa mempengaruhi secara substansial kesehatan keseluruhan lembaga.. Dengan demikian, PT. BPR Berkah tampaknya mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Keberhasilan BPR dalam beberapa aspek kunci ini memperkuat keyakinan bahwa lembaga tersebut berada dalam kondisi finansial dan operasional yang kuat. Tetapi, perlu diingat bahwa analisis lebih lanjut dan pemantauan terus-menerus tetap diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan BPR mengingat dinamika pasar yang selalu berubah.

## Analisis Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.. 2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

## Analisis Tata Kelola

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

## Analisis Rentabilitas

Dengan demikian, PT. BPR Berkah secara keseluruhan tampaknya berada dalam kondisi yang sehat dan memiliki fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan. Kombinasi rentabilitas yang baik, dukungan permodalan, dan fokus pada core earnings menandakan manajemen yang efektif dan strategi bisnis yang berhasil.

## Analisis Permodalan

Secara keseluruhan, PT BPR Berkah dengan peringkat 2 ini dapat dianggap sebagai institusi keuangan yang cukup baik, dengan fondasi permodalan yang baik, manajemen risiko yang efektif, dan dukungan yang memadai untuk pertumbuhan bisnis ke depan. Keseluruhan kondisi ini menciptakan kepercayaan baik dari regulator, pemegang saham, dan pelanggan.

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT BPR Berkah (Perseroda)

Pelaporan

Profil Risiko Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

798048-1-PRBPRKS-R-S-20241231-010201-600613-30012025175705

Periode Data

S2 2024

User ID Petugas Pelaporan

bankberkah@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

21 / 21

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-01-30 17:57:05



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.